

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di PAUD HARAPAN BUNDA Kecamatan Jatinangor Sumedang pada anak usia 5-6 tahun mengenai penerapan metode bercerita dalam membentuk karakter percaya diri pada usia dini, maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- 1) Metode bercerita dalam membentuk karakter percaya diri anak Pada tahapan penerapan metode bercerita yang telah peneliti aplikasikan di pembelajaran pada tahapan ini kepercayaan diri anak usia TK dapat diamati dalam berbagai kegiatan anak di TK, baik secara individual maupun kelompok atau klasikal. Pelatihan percaya diri pada anak dapat dilakukan dengan pemberian pengalaman secara langsung serta melibatkan anak dalam proses kegiatan belajar mengajar. metode bercerita adalah cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak didik bercerita adalah salah satu cara untuk menarik perhatian anak. Metode bercerita ialah suatu cara menyampaikan materi pembelajaran melalui kisah-kisah atau cerita yang dapat menarik perhatian peserta didik. Dari gambaran diatas, menunjukkan bahwa cerita sangat diperlukan dalam dunia pendidikan, khususnya menanamkan kepercayaan diri pada anak usia dini. Menyebutkan tahapan penerapan metode bercerita untuk meningkatkan karakter percaya diri pada anak usia dini : 1) Persiapan: a) Menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui metode bercerita. 5) Aktivitas terkait cerita: a) Mengadakan kegiatan atau tugas yang melibatkan siswa dalam menerapkan pembelajaran dari cerita.
- 2) Pada penerapan pembelajaran setelah adanya temuan observasi dan peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu untuk mengetahui bagaimana dan kenapa kurangnya rasa percaya diri anak di PAUD tersebut yang akhirnya membuat

peneliti mengembangkan penelitian ini, presentase awal pada siklus 1 awalnya hanya 20% anak yang dikategorikan dapat berkembang sangat baik dan menjadi peningkatan di siklus kedua menjadi 100%, hasil di lapangan memang anak menunjukkan peningkatan yang baik setelah mengikuti pembelajaran dengan metode bercerita. Dapat peneliti rasakan faktor dari lingkungan belajar sangat berperan penting untuk peningkatan karakter percaya diri anak seperti Guru disekolah atau sebagai pendidik juga berperan dalam membentuk karakter percaya diri anak. Dapat disimpulkan bahwa orang tua, guru, dan lingkungan berperan penting dalam menumbuhkan dan membentuk kepercayaan diri anak. Orang tua dan Guru diharapkan selalu memperkenalkan, melatih, dan terus membangun kepercayaan diri anak sejak dini.

3) Berikut adalah beberapa komponen yang bisa ada dalam prototipe tersebut berdasarkan pengalaman peneliti membaca dan bekal pada saat penulisan buku cerita yang peneliti buat :

Dalam cerita, karakter ini dapat mengatasi rintangan dan menghadapi kegagalan dengan sikap yang positif dan percaya diri. Karakter dalam cerita dapat belajar untuk menerima kelemahan dan kesalahan mereka dengan sikap yang positif, sehingga anak-anak merasa diterima dan dihargai apa adanya. Ilustrasi yang cerah, menarik, dan menggambarkan ekspresi wajah yang positif dan percaya diri dapat membantu memperkuat pesan-pesan positif dalam cerita.

Ini akan membantu memperbaiki dan memperbaiki buku cerita agar lebih efektif dalam membentuk karakter percaya diri pada anak-anak.

## **5.2.Implikasi**

Implikasi yang timbul dari penelitian ini adalah penerapan metode bercerita dalam membentuk karakter percaya diri pada anak usia dini. Secara umum kegiatan bercerita menciptakan kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan untuk anak dan secara khusus metode bercerita yang dilengkapi kegiatan yang mengembangkan anak dapat menstimulasi kemampuan keberanian dan percaya diri anak

### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implementasi yang telah dipaparkan, adapun beberapa rekomendasi agar dapat dijadikan sebagai masukan dan evaluasi. Adapun beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi sekolah, dapat membantu anak dalam pengembangan kemampuan kepercayaan diri anak dengan pengaplikasian metode bercerita
- 2) Bagi guru, diharapkan guru dapat mengembangkan berbagai kegiatan yang dapat menstimulasi kemampuan kepercayaan diri anak dengan berbagai metode dan media. Untuk mengukur kemampuan kepercayaan diri anak, guru tidak harus hanya terpaku pada tindakan yang anak lakukan tetapi guru juga bisa membangun komunikasi yang baik dengan anak salah satunya melalui metode bercerita yang didalamnya guru dapat mengajak anak untuk bercakap-cakap.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian menggunakan metode bercerita dengan mengembangkan metode bercerita yang digunakan sebagai upaya dalam menstimulasi perkembangan anak Khususnya kemampuan kepercayaan diri anak.